

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK**  
**BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)**  
**DESA MULO KAPANEWON WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**  
**RINGKASAN MBKM**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan laporan akhir Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka



**Disusun oleh:**

**Dindha Ayu Rahmawati**

**(21-17 29944)**

**JURUSAN MANAJEMEN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**  
**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**  
**YOGYAKARTA**  
**JANUARI 2020**

**MBKM**

**LAPORAN AKHIR KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA TEMATIK  
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)  
DESA MULO KAPANEWON WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (DIY)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

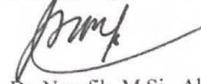
**DINDHA AYU RAHMAWATI**

No. Mhs.: 211729944

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada hari Jumat tanggal 12 Maret 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.

**SUSUNAN TIM DOSEN:**

Pembimbing,



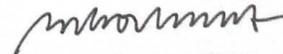
Dr. Nurofik, M.Si., Ak., CA.

Penguji I,



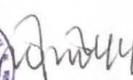
Dr. Efrani Ferdinan Giri, M.Si., Ak., CA.

Penguji II,



Nikodemus Hans Setiadi Wijaya, M.Si., Ph.D

Yogyakarta, 12 Maret 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua,



Dr. Hasmono Subiyakto, M.Si.

## **ABSTRACT**

*This report aims to explain all the activities to build a village/thematical real work lecture in the Merdeka Learning Campus Merdeka activity at Kalurahan Mulo, Kapanewon Wonosari, Gunungkidul which starts on September 28, 2020 to January 28, 2021. During the activity, the author was placed in the BUMDes Mulo section, named BUMDes Sumber Kencana. The author gets information and participates in various BUMDes activities, such as water unit management, water payment systems, market unit management, and tourism unit management. Project Activities in the Village provide many new experiences for writers regarding organizational culture, organizational governance, work environment, and many other knowledge that the author has never previously obtained during the lecture period.*

## **ABSTRAK**

Laporan ini bertujuan untuk menjelaskan seluruh aktivitas membangun desa/kuliah kerja nyata tematik dalam kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang dilakukan oleh penulis di Kalurahan Mulo, Kapanewon Wonosari, Gunung Kidul. Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 28 September 2020 sampai dengan 28 Januari 2021. Selama kegiatan berlangsung, penulis ditempatkan di bagian BUMDes Mulo, yang bernama BUMDes Bangun Kencana. Penulis mendapatkan informasi dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan BUMDes, seperti pengelolaan unit air, sistem pembayaran air, pengelolaan unit pasar, serta pengelolaan unit pariwisata. Kegiatan Proyek di Desa memberikan banyak pengalaman baru bagi penulis mengenai mengenai budaya organisasi, tata kelola organisasi, lingkungan kerja, dan banyak lagi pengetahuan yang sebelumnya belum pernah didapatkan oleh penulis selama masa perkuliahan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB I

### PENDAHULUAN

Kegiatan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka merupakan program unggulan yang dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2019 kemarin. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim, menjelaskan mengenai merdeka belajar. “Memberi kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan, dan merdeka dari birokratisasi, dosen dibebaskan dari birokrasi yang berbelit serta mahasiswa diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai,” ungkap Mendikbud. Bentuk kegiatan pembelajaran diantaranya pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, asistensi mengajar di satuan pendidikan, penelitian/riset, proyek kemanusiaan, kegiatan kemanusiaan, studi/proyek independen, dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. STIE YKPN sendiri melaksanakan kegiatan pembelajaran membangun desa/kuliah kerja nyata tematik, penelitian/riset, serta pertukaran pelajar. Kegiatan kuliah kerja nyata tematik dilaksanakan di desa Mulo, Kalurahan Wonosari, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Mulo menjadi pilihan sebagai tempat KKN tematik dikarenakan desa tersebut mempunyai potensi baik sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dapat dikembangkan dan digali lebih dalam lagi.

KKN Tematik ini memperdalam dan memahami tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Tujuan didirikannya BUMDes yaitu untuk meningkatkan perekonomian dan potensi desa. Potensi desa disini diantaranya, pertanian, peternakan, simpan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pinjam, pengelolaan air bersih, kredit usaha mikro, perkebunan, dan wisata. BUMDes Mulo bernama BUMDes Sumber Kencana. Desa Mulo memiliki potensi sumber air bersih, pasar, dan wisata. Potensi tersebut sepenuhnya dinaungi oleh BUMDes dan dikelola oleh masyarakat Mulo.

Output yang dihasilkan dari KKN Tematik di desa Mulo yaitu pembuatan Laporan Rencana Strategis BUMDes Bangun Kencana, susunan struktur organisasi BUMDes, dan SOP (*Standard Operating Procedure*) BUMDes.

## 1.2 Tujuan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik

Kegiatan kuliah kerja nyata tematik dilaksanakan untuk mencapai beberapa tujuan, diantaranya:

1. Mempelajari dan memahami tata kelola instansi pemerintahan di desa berupa BUMDes.
2. Mengetahui proses dan cara penyusunan Laporan Rencana Strategi (RENSTRA) untuk lima tahun kedepan mengenai BUMDes.
3. Mengetahui penyusunan struktur organisasi BUMDes.
4. Memahami dan mengerti penyusunan SOP BUMDes.

## 1.3 Sistematika Laporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik

- **Bab I Pendahuluan**
- **Bab II Profil Organisasi**
- **Bab III Aktivitas Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik**
- **Bab IV Landasan Teori dan Pembahasan Solusi**
- **Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi**
- **Bab VI Refleksi Diri**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB II

### PROFIL ORGANISASI

#### 2.1 Profil Organisasi

BUMDes Bangun Kencana berada di jalan Baron Km 6,5, Kalurahan Mulo, Kapanewon Wonosari, Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kantor administratif BUMDes berada di satu lingkup dengan Kalurahan Mulo. Letaknya yang berada di pinggir jalan memudahkan setiap orang untuk mengakses menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat. BUMDes Bangun Kencana didirikan pada tahun 2015.

BUMDes Bangun Kencana memiliki tiga unit, yaitu Unit Air, Unit Pasar, dan Unit Wisata. Unit Air memberikan layanan berupa penyediaan air bersih untuk masyarakat.

#### 2.2 Visi dan Misi

Visi: Menjadikan Mulo Desa Sejahtera

Misi:

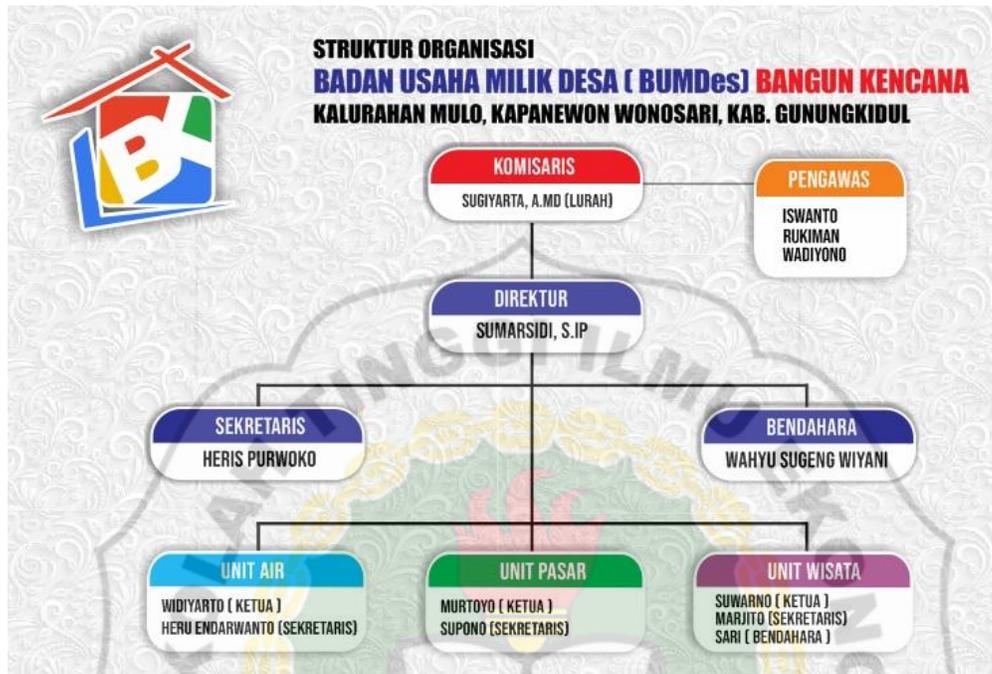
- Pengembangan usaha ekonomi masyarakat.
- Peningkatan partisipasi masyarakat.
- Melaksanakan tata kelola usaha/kegiatan yang tertib dan akuntabel.

#### 2.3 Bentuk Instansi

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bangun Kencana merupakan usaha yang didirikan oleh pemerintah desa sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa yang menyatakan bahwa Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2.4 Struktur Organisasi



## 2.5 Jam Kerja

Pengurus dan karyawan di BUMDes Bangun Kencana memiliki jam kerja yang fleksibel. Para pengurus mempunyai pekerjaan pokok, dan bekerja di BUMDes merupakan pekerjaan sampingan.

## 2.6 Aspek Sumber Daya

### 2.6.1 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang menjadi pengurus di BUMDes Bangun Kencana terdiri dari 14 orang.

### 2.6.2 Sumber Daya Alam

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Desa Mulo memiliki potensi alam yang masih bisa dieksplorasi. Desa Mulo memiliki lokasi sumber air yang belum dimanfaatkan sebagai sumur. Sumber daya alam yang dikelola oleh unit pariwisata merupakan goa yang terdapat di atas tanah milik Dinas Kehutanan daerah Gunungkidul. Terdapat perjanjian kerjasama antara dinas kehutanan Gunungkidul dengan BUMDes Bangun Kencana untuk pengelolaan lahan. Desa Mulo memiliki potensi wisata Geosite Ngingrong yang bisa menarik wisata untuk berkunjung. Lokasi di sekitar Geosite bisa diperbaiki agar menambah daya tarik wisata.

## **2.7 Lingkup Penugasan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik**

Kegiatan penugasan bangun desa/kuliah kerja nyata tematik mencakup BUMDes Bangun Kencana secara keseluruhan. BUMDes Bangun Kencana terdapat tiga unit utama, yaitu Unit Air, Unit Pasar, dan Unit Wisata. Penulis beserta tim bertugas untuk membuat Laporan Rencana Strategis (RENSTRA) BUMDes selama lima tahun ke depan, Struktur Organisasi BUMDes, serta SOP BUMDes.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB III

### AKTIVITAS KEGIATAN

#### 3.1 Aktivitas yang Dilakukan Selama Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik

##### 3.1.1 Penyerahan dari Pihak STIE YKPN ke Pihak Pemerintah Desa Mulo

Pada hari pertama kegiatan KKNT, penulis datang ke balai desa beserta perwakilan dari STIE YKPN untuk penyerahan mahasiswa yang mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik di Desa Mulo.

##### 3.1.2 Mengikuti Kegiatan Pembinaan BUMDes

Penulis mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa Mulo mengenai pembinaan mengenai BUMDes.

##### 3.1.3 Mencari Data dan Informasi Mengenai BUMDes Secara Umum

Penulis mencari data dan informasi untuk penyusunan Laporan Rencana Strategi (RENSTRA) melalui wawancara dengan beberapa narasumber. Narasumber terdiri dari ketua BUMDes, ketua Unit Pasar, ketua Unit Air, ketua Unit Pariwisata, sekretaris Unit Pariwisata, serta Bendahara BUMDes.

Analisis SWOT Unit Pariwisata adalah:

#### 1. Analisis SWOT Unit Pariwisata

- Kekuatan (*strength*) :
  - Merupakan satu-satunya wisata yang ada di desa Mulo.
  - Harga tiket masuk wisata yang terjangkau.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Dapat menjalin relasi dengan pihak luar.
- Kelemahan (*weaknesses*):
  - Waktu operasional yang tidak setiap saat.
  - Kurangnya sumber daya manusia.
- Peluang (*opportunities*):
  - Sumber daya alam yang ada masih bisa dimaksimalkan.
  - Dapat menggunakan teknologi yang lebih canggih.
- Ancaman (*threats*):
  - Cuaca mempengaruhi pendapatan.

**Tabel 3.1 Kegiatan BUMDes Bangun Kencana yang terealisasi tahun 2020**

No	Jenis Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Target/pre sentase
1.	Rapat koordinasi rutin	Mengevaluasi kegiatan BUMDes di bulan sebelumnya dan sebagai wadah penyaluran ide untuk perkembangan BUMDes kedepannya.	100%
2.	CSR	Dapat bekerjasama dengan BDG (Bank Daerah Gunungkidul) untuk fasilitas unit wisata BUMDes.	100%
3.	Pendampingan pelatihan dari BOB (Badan Otorita Borobudur)	Mendapatkan pendampingan dan pelatihan mengenai SOP dan pemberian alat kebersihan.	100%
4.	Gugus Covid Gunungkidul dan DIY	Unit wisata di BUMDes Bangun Kencana merupakan wisata yang siap menghadapi <i>new normal</i> .	80%
5.	Pemeriksaan Satpol PP	Kegiatan setiap minggu yang dilakukan unit wisata sudah sesuai	100%

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		dengan protokol kesehatan.	
6.	Sosialisasi BUMDes	Pengurus dan masyarakat lebih memahami tentang peranan dan kontribusi mereka terhadap BUMDes serta komunikasi dan kerja internal menjadi meningkat.	100%

Tabel 3.2 Kegiatan BUMDes Bangun Kencana yang tidak terealisasi tahun 2020

No	Nama kegiatan	Penyebab
1.	Sosialisasi pengelolaan sampah.	Kegiatan ini perlu mengumpulkan banyak orang, jadi belum bisa terlaksana dikarenakan <i>pandemic</i> Covid-19.
2.	Revisi AD/ART.	Penyusunan AD/ART memerlukan banyak pihak yang terlibat, tidak bisa terlaksana dikarenakan <i>pandemic</i> Covid-19.
3.	Musyawarah desa mengenai laporan pertanggungjawaban (LPJ) semesteran.	Terkendala dikarenakan <i>pandemic</i> Covid-19.
4.	Pembuatan gapura pintu masuk untuk unit pariwisata BUMDes	Belum bisa terlaksana dikarenakan <i>pandemic</i> Covid-19.
5.	Merancang 10 unit homestay untuk wisatawan.	Belum bisa terlaksana dikarenakan <i>pandemic</i> Covid-19.
6.	Membuat kantor sekretariat POKDARWIS.	Belum bisa terlaksana dikarenakan <i>pandemic</i> Covid-19.
7.	Membuat bendungan pada unit wisata BUMDes.	Belum bisa terlaksana dikarenakan <i>pandemic</i> Covid-19.

## 3.1.6 Kegiatan Lain-lain

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Selama kegiatan KKNT penulis beserta team membantu pekerjaan yang ada di BUMDes, serta berbaaur dengan masyarakat dalam kegiatan senam bersama di Ngingrong.

## 3.2 Masalah yang Diidentifikasi Selama Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik

a. Masalah laporan keuangan

Laporan keuangan setiap unit di BUMDes Bangun Kencana masih kurang baik. Pengeluaran dan pemasukan belum dicatat secara terstruktur sesuai dengan standar pencatatan akuntansi yang berlaku.

b. Permasalahan tata ruang kantor administratif

Kantor administratif BUMDes Bangun Kencana berada di dalam lingkup kantor balai desa Mulo. Kantor BUMDes yang ada hanya terdapat satu ruangan dan ditujukan untuk semua unit yang ada. Namun, pada kenyataannya kantor administratif BUMDes lebih didominasi untuk digunakan salah satu unit saja, yaitu Unit Air.

c. Permasalahan kapasitas sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang bergabung dalam BUMDes Bangun Kencana masih kurang. Masing-masing unit di BUMDes membutuhkan sumber daya manusia

d. Permasalahan kapasitas sumber daya manusia

Sumber daya manusia yang bergabung dalam BUMDes Bangun Kencana masih kurang. Masing-masing unit di BUMDes membutuhkan sumber daya manusia

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB IV

### LANDASAN TEORI DAN PEMBAHASAN SOLUSI

Landasan teori terdiri dari konsep beserta definisi dan referensi untuk literatur ilmiah yang relevan dengan kegiatan KKNT serta berkaitan dengan permasalahan yang muncul ketika penulis melaksanakan kegiatan KKNT.

Pengelolaan organisasi dengan manajemen selalu dikaitkan dengan cara atau metode sistematis melalui proses merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), mengarahkan (*leading*), dan mengendalikan (*controlling*) berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota organisasi dengan memanfaatkan seluruh sumberdaya yang dimiliki oleh organisasi. Keempat proses tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan melalui cara atau metode yang tepat dan sistematis untuk mencapai tujuan atau seperangkat tujuan.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah proses membentuk kerjasama antara dua individu atau lebih dalam sebuah struktur tertentu untuk mencapai tujuan.

3. Pengarahan (*leading*)

Pengarahan adalah proses mengarahkan dan mempengaruhi anggota organisasi secara individual maupun keseluruhan dalam melaksanakan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan.

4. Pengendalian (*controlling*)

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengendalian adalah proses proses menjamin/memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan atau seperangkat tujuan sesuai dengan perencanaannya.

Landasan teori yang terkait dengan permasalahan ketika penulis melaksanakan kegiatan KKNT yaitu:

## **4.1 Teori Laporan Keagenan**

### **4.1.1 Pengertian Keagenan**

Teori keagenan (Jansen and Macling, 1976) menjelaskan hubungan antara prinsipal dengan agen. Dalam konteks BUMDes, hubungan keagenan menjelaskan prinsipal yaitu masyarakat dengan agen yaitu manajemen BUMDes. Manajemen BUMDes diberi amanah oleh masyarakat yang diwakili oleh dewan musyawarah desa untuk mengelola BUMDes sebaik-baiknya untuk kepentingan masyarakat desa. Atas amanah tersebut, manajemen BUMDes harus bekerja sebaik-baiknya dan melaporkan hasil pekerjaannya kepada masyarakat secara periodik. Salah satu laporan yang harus dibuat oleh manajemen BUMDes adalah laporan keuangan.

### **4.1.2 Jenis Laporan Keuangan**

Terdapat banyak jenis laporan keuangan pada setiap perusahaan. Hal ini karena dalam suatu bisnis, terdapat banyak jenis transaksi yang dilakukan sehingga terdapat banyak jenis laporan keuangan sesuai dengan jenis transaksi yang dilakukan. Berikut ini adalah jenis-jenis laporan keuangan dalam perusahaan (Pontoh, 2013):

a. Laporan Laba Rugi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan laba atau rugi yang didapat perusahaan pada periode tertentu, dengan perhitungan sederhana dengan jumlah pendapatan dikurangi dengan beban biaya.

## b. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus kas (*cash flow*) keluar dan masuk dalam perusahaan pada periode tertentu. Laporan arus kas menjadi dokumen penting untuk pertanggung jawaban transaksi masuk dan keluar dari perusahaan.

## c. Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan jumlah, kondisi, informasi, dan posisi aset (aktiva) dan modal (pasiva) perusahaan agar tetap dalam keadaan yang berimbang. Jumlah antara aktiva dan passiva perusahaan harus sama dan seimbang.

## d. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah laporan yang menunjukkan perubahan modal yang terjadi pada periode tertentu. Komponen yang diperlukan untuk membuat laporan perubahan modal yaitu modal awal periode, pengambilan dana pribadi oleh pemilik, serta jumlah laba dan rugi bersih dalam periode tersebut.

## e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan elemen yang tidak dapat dipisahkan dari laporan-laporan diatas. Tujuan disusunnya catatan ini agar semua informasi keuangan yang diperlukan dapat diketahui para pemangku kepentingan yang bersangkutan.

## 4.2 Teori Tata Ruang Kantor

### 4.2.1 Pengertian Tata Ruang Kantor

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengertian tata ruang kantor (Gustiani & Bandung, n.d.) adalah pengaturan dan penataan yang dilakukan seefisien mungkin dalam meletakkan perlengkapan kantor dan perabot kantor di dalam ruang kerja yang tersedia. Tata ruang kantor merupakan cara yang dilakukan untuk menata, menyimpan dan menempatkan perlengkapan serta perabot kantor sesuai dengan fungsinya yang dapat membantu para karyawan dalam melakukan pekerjaannya secara efektif dan efisien.

## 4.3 Teori Sumber Daya Manusia

### 4.3.1 Pengertian Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor sentral dalam suatu organisasi. Organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaannya dikelola oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan organisasi. Sumber daya manusia sangat penting dalam sebuah organisasi, karena mereka menyediakan bakat, ketrampilan, pengetahuan dan pengalaman untuk mencapai suatu organisasi. Manajemen sumber daya manusia adalah pemanfaatan sejumlah individu untuk mencapai tujuan organisasi.

## 4.4 Teori Tanggung Jawab Sosial

### 4.4.1 Pengertian Tanggung Jawab Sosial

Perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Perusahaan juga berdiri di sebuah lingkungan sosial, karena hal tersebut perusahaan dituntut untuk memperhatikan dampak sosial yang ditimbulkan atas keberadaan mereka. Tidak dipungkiri berdirinya suatu perusahaan di sebuah tempat bisa menyebabkan masalah sosial dan masalah lingkungan, maka perusahaan sudah sepantasnya melakukan tanggung jawab sosial.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 4.5 Pembahasan dan Solusi

### 4.5.1 Laporan Keuangan yang Kurang Terstruktur

Berdasarkan pengamatan penulis selama kegiatan KKNT berlangsung, laporan keuangan BUMDes Bangun Kencana masih perlu diperbaiki lagi dalam penyusunannya, karena masih terdapat kesalahan penulisan dan ketidaksesuaian antara isi dan judul laporan yang jika dibiarkan dalam jangka panjang akan menghambat kinerja BUMDes.

### 4.5.2 Ruang Kantor yang Kurang Fleksibel

Tata ruang kantor BUMDes Bangun Kencana menggunakan bentuk tata ruang terbuka yang memiliki satu meja utama. Menurut analisis penulis, *layout* BUMDes Bangun Kencana sudah cukup baik, namun keterbatasan luas ruangan yang digunakan mengakibatkan terlihat penuh sesak jika dipergunakan untuk tiga unit.

### 4.5.3 Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Berdasarkan pengamatan penulis, kinerja pengurus BUMDes Bangun Kencana sudah baik, namun alangkah lebih baik lagi diadakan evaluasi untuk meningkatkan kualitas sumber daya alam yang ada. Beberapa hal yang dapat diterapkan yaitu:

#### a. Rekrutmen Pegawai

Sistem rekrutmen karyawan BUMDes Bangun Kencana masih menggunakan sistem pengamatan dan penunjukan/mandat langsung dari Komisaris BUMDes saja tanpa ada seleksi dan wawancara sebelumnya. Hal tersebut menyebabkan pengurus dalam proses perekrutan tidak mengetahui pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki oleh calon karyawan dan hanya berdasarkan kepercayaan saja.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## b. Pelatihan dan Pembinaan

Berdasarkan pengamatan penulis, BUMDes Bangun Kencana sejauh ini masih jarang melakukan pelatihan serta pembinaan bagi pengurus dan karyawan. Padahal karyawan merupakan asset penting dalam sebuah organisasi, jika tidak tersedianya SDM yang berkualitas dan berkompeten maka tujuan perusahaan tidak tercapai.

## c. Pemberian Penghargaan

BUMDes Bangun Kencana sudah menerapkan sistem penghargaan (*reward*) bagi para karyawan agar bekerja lebih giat lagi. Direktur BUMDes sudah menerapkan sistem pemberian bonus jika pendapatan BUMDes memenuhi target.

### 4.5.4 Mengadakan Program CSR

BUMDes Bangun Kencana banyak menggunakan sumber daya alam yang ada di sekitar. Contoh penggunaan sumber daya alam seperti, pengeboran sumber air, penggunaan Geosite Ngingrong, serta penggunaan lahan milih pemerintah untuk unit pasar. Dalam kegiatan pengeboran air, pengeboran dilakukan jauh didalam tanah dan jika ini dilakukan secara terus menerus dalam kurun waktu yang lama akan megakibatkan rongga besar di perut bumi. Jika hal ini terjadi maka akan menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan sekitar. BUMDes perlu melakukan CSR terhadap alam sebagai bentuk tanggung jawab sosial karena sudah memberdayakan sumber daya alam yang ada. Bentuk CSR bisa berupa penanaman pohon disekitar sumur bor. Kegiatan penanaman pohon dapat memberikan dampak yang positif terhadap lingkungan, dan dapat memaksimalkan penyerapan air ketika hujan melalui akar-akar pohon yang ditanam disekitar sumur bor.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah terlaksana selama melakukan proyek KKNT di desa Mulo, penulis mengamati dan menyimpulkan aplikasi fungsi-fungsi manajemen yang terdapat dalam BUMDes Bangun Kencana yaitu proses perencanaan (*planning*). Dalam hal ini BUMDes Bangun Kencana sudah memiliki rencana/agenda tahunan setiap tahunnya dan hal tersebut sudah dijelaskan dalam laporan RENSTRA.

#### 5.2 Rekomendasi

##### 5.2.1 Rekomendasi Bagi BUMDes Bangun Kencana

1. Pencatatan laporan keuangan dibuat dengan lebih terstruktur lagi
2. Melengkapi laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada seperti laporan arus kas, neraca, laba rugi dan perubahan modal.
3. Mendesain tata ruang kerja operasional BUMDes agar lebih nyaman saat digunakan.
4. Mengatur ulang tata letak fungsi ruang kerja BUMDes agar bisa digunakan untuk tiga unit usaha yang ada.
5. Menambah sumber daya manusia yang bagi unit-unit yang membutuhkan.
6. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada dengan pelatihan dan pembinaan agar pengetahuan pengurus BUMDes bisa berkembang.
7. Melaksanakan program CSR terhadap alam sekitar.

##### 5.2.2 Rekomendasi Bagi STIE YKPN Yogyakarta

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Perlu dilakukan sosialisasi terlebih dahulu mengenai kegiatan merdeka belajar kampus merdeka mengingat kegiatan ini merupakan kegiatan yang pertama dilakukan oleh kampus.
2. Melakukan sosialisasi lebih lanjut terkait kegiatan dengan seluruh mahasiswa agar terjadi transparansi kegiatan yang ada di kampus.
3. Memeberikan pembekalan atau pengertian kepada dosen-dosen yang terlibat dalam kegiatan ini yang belum begitu mengetahui keadaan di lapangan yang sebenarnya.

## 5.2.3 Rekomendasi Bagi Penulis

1. Selalu meminta arahan, saran dan masukan kepada dosen untuk setiap kegiatan yang akan dilakukan
2. Selalu berusaha membaur dengan masyarakat di lingkungan kknt. Akrab dan menjalin hubungan yang baik kepada seluruh pengurus dan karyawan BUMDes, serta pamong desa yang lainnya.
3. Selalu aktif dalam mencari informasi yang diperlukan untuk penyusunan laporan RENSTRA di berbagai pihak.
4. Melaksanakan setiap tugas yang telah diberikan sesuai dengan arahan dosen dan menjaga nama baik almamater kampus dalam bersikap dan berperilaku setiap melakukan kegiatan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB VI

### REFLEKSI DIRI

#### **Hal-hal positif yang relevan dengan Kegiatan KKNT**

Hal-hal positif yang diterima oleh penulis selama perkuliahan dan relevan terhadap kegiatan kuliah kerja nyata yaitu, ketika penulis mengambil mata kuliah komunikasi bisnis menjelaskan bahwa berkomunikasi penting dalam berhubungan dengan orang lain disekitar dan dipergunakan untuk beinteraksi dengan orang lain didunia kerja. Selama perkuliahan, penulis diajarkan agar dapat bekerjasama dan menghargai dengan orang lain. Bentuk kerjasama yang dilakukan selama perkuliahan yaitu ketika dibentuk kelompok diskusi kecil untuk menyelesaikan suatu tugas yang diberikan oleh dosen. Dalam kelompok diskusi mahasiswa harus saling menghargai dan tidak memaksakan kehendaknya. Penulis dapat merasakan dampak positif dari dibentuknya kelompok diskusi tersebut, hal tersebut dapat diterapkan dalam melakukan setiap kegiatan kuliah kerja nyata tematik di BUMDes Bangun Kencana.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Asnar, Z. H. (2013). pengaruh tata ruang kantor terhadap produktivitas kerja pegawai di pusat kajian dan pendidikan dan pelatihan aparatur III LAN Samarinda. *EJurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(4), 1488–1500.
- Darmayanti, Y. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Standar Operasional Prosedur Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pengawas Urusan Gerbong Sukacinta(Pug Sct) Pt. Kereta Api Indonesia (Persero) Kabupaten Lahat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 5(1), 63–72. <https://doi.org/10.21009/jpeb.005.1.5>
- Gilbert B . Pattipeilohy. (n.d.).
- Gustiani, R., & Bandung, P. N. (n.d.). *Pengaruh Pengaturan Tata Ruang Kantor Terhadap Kinerja Karyawan ( The Effect of Office Layout Arrangements on Employee Performance )*. 1–16.
- Iswahyudi, C. (2015). *Fungsi Operasional Dari Manajemen Organisasi Bisnis*. November.
- Jamaris, D. (2016). *Kompetensi Pendamping Pembangunan Desa*. x & 257 hlm.
- Kompetitif, B. D. A. N. (2015). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.15 No.1 Tahun 2015 MENGANALISIS RENCANA STRATEGIS MENUJU LEMBAGA PENDIDIKAN BERKUALITAS DAN KOMPETITIF Mohamad Muspawi 1*. 15(1), 87–90.
- Lubis, R. hidayat. (2018). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mardijono, H. A. (2014). *Kajian Yuridis Mengenai Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan*.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Mimbar Keadilan, Jurnal Ilmu Hukum*, 40, 29–38.

- Mariam, I., & Narasis, O. (2014). Implementasi Tata Ruang Kantor Dalam Mewujudkan Produktivitas Kerja Pegawai Pada PT Telekomunikasi Selular ( Telkomsel ) Tata Ruang Kantor Dalam Mewujudkan Produktivitas Kerja Pegawai Pada PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel). *Epigram*, 11(1), 47–54.
- Pontoh, C. R. S. (2013). Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Psak No 45 Pada Gereja Bzl. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 129–139.
- Pranama, D. (2020). Pengaruh Tata Ruang Kantor terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Administrasi Perkantoran Modern*, 9(1), 1–11.
- Salsabil, Y. H., & Bandung, P. N. (n.d.). *THE ROLE OF OFFICE LAYOUT TOWARDS EMPLOYEE COMFORT Peranan Tata Ruang Kantor Terhadap Kenyamanan Karyawan*.
- Sataloff, R. T., Johns, M. M., & Kost, K. M. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title*.
- Sudaryanto, S., Widayati, W., & Amalia, R. (2020). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Aplikasinya dalam Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(2), 78–93. <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i2.18379>
- Suharto, E. (2008). Menggagas Standar Audit Program CSR. *Initiating Audit Standard of CSR Program*, 1998, 1–10.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Syarif, U., & Mamik. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*.

Tohir, M. (2020). *Merdeka Belajar: Kampus Merdeka*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/sv8wq>

Sabardi, Agus.(2017). *Manajemen Pengantar*. Yogyakarta:Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta

Sabardi, Agus.(2015). *Bisnis Pengantar Sukses Memulai dan Mengelola Bisnis*.Yogyakarta:Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yogyakarta.

